

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi mahasiswa (Ormawa) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk saling berkumpul, berkolaborasi, dan mengembangkan diri diluar kegiatan akademik. Ormawa dibentuk di lingkungan kampus untuk mewadahi berbagai minat, bakat, dan aspirasi mahasiswa dalam bidang keilmuan, seni, olahraga, keagamaan, maupun sosial. Selain itu, Ormawa berfungsi mempererat hubungan antar mahasiswa, melatih kemampuan kepemimpinan, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dengan perannya ini, Ormawa menjadi sarana penting dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa.

Dalam kegiatan organisasi, setiap anggota bertanggung jawab menjalankan program kerja yang telah disusun untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi kemahasiswaan menjadi tempat bagi mahasiswa untuk membentuk sikap disiplin, demokratis, terbuka, dan bertanggung jawab. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan melalui musyawarah mufakat juga melatih kesabaran, toleransi, serta keikhlasan dalam melaksanakan tugas berdasarkan keputusan bersama [1].

Mahasiswa adalah elemen utama yang berperan dalam kesuksesan organisasi kemahasiswaan. Tanpa keterlibatan mahasiswa, manfaat yang ditawarkan organisasi akan sulit diraih [2]. Oleh karena itu, partisipasi

dalam organisasi seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa), HMP (Himpunan Mahasiswa Prodi), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), atau komunitas lainnya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan *softskill* yang mereka miliki. Keikutsertaan ini membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat di masa depan.

Di Politeknik Harapan Bersama, terdapat sebanyak 29 organisasi mahasiswa (Ormawa) yang mencakup berbagai bidang. Setiap ormawa memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa melalui berbagai program kerja dan kegiatan. Untuk mengetahui setiap kegiatan tersebut, mahasiswa saat ini perlu memantau informasi dari berbagai sumber, seperti papan pengumuman, pamflet, atau media sosial seperti Instagram. Meskipun media sosial memiliki pengaruh besar terhadap penyebaran informasi, penggunaannya saat ini belum terintegrasi, sehingga penyampaian informasi menjadi kurang efektif [3].

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi mahasiswa adalah keterbatasan informasi terkait Ormawa. Saat mahasiswa ingin mengetahui informasi melalui media sosial, mereka harus mengikuti setiap akun media sosial yang berbeda untuk setiap Ormawa. Selain itu, informasi dari akun-akun tersebut sering bercampur dengan konten lain di luar Ormawa, sehingga mahasiswa kesulitan menemukan informasi yang relevan. Tidak hanya itu, mahasiswa juga mengalami kendala dalam

mengakses formulir pendaftaran karena tautan formulir sering terpisah dari sumber informasi utama. Masalah ini membuat mahasiswa mengalami kesulitan mengenali Ormawa yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga kesempatan untuk bergabung dan berkontribusi menjadi terhambat. Selain itu, proses pengunggahan proposal kegiatan dan laporan pertanggungjawaban (LPJ) Ormawa saat ini masih dilakukan secara manual, seperti menggunakan *Google Drive* atau berbagi melalui *chat WhatsApp*. Hal ini menimbulkan beberapa kendala, seperti: (1) ketidakteraturan dalam penyimpanan data; (2) ketergantungan yang tinggi pada media penyimpanan eksternal; (3) keterbatasan akses terhadap data; (4) kurangnya transparansi dalam pengelolaan informasi.

Sebagai solusi permasalahan tersebut, diperlukan suatu platform berbasis digital yang mampu menyediakan informasi Ormawa secara lengkap, terstruktur, dan mudah diakses. *Website* sistem informasi Ormawa menjadi alternatif yang tepat untuk menjawab tantangan ini[4]. *Website* tersebut dapat digunakan untuk mendokumentasikan profil, program kerja, dan kegiatan Ormawa secara menyeluruh, serta memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan formulir pendaftaran dalam satu tautan terpadu. Selain itu, *website* ini juga dapat dilengkapi dengan fitur unggah proposal kegiatan dan laporan pertanggungjawaban (LPJ) Ormawa yang terintegrasi, sehingga proses pengajuan dan pengelolaan dapat dilakukan secara terpusat dan transparan. Dengan demikian, mahasiswa tidak perlu lagi mencari informasi dari berbagai sumber yang terpisah, dan pengurus

Ormawa dapat lebih mudah mengelola proposal kegiatan mereka

Dengan adanya *website* sistem informasi Ormawa, diharapkan dapat meningkatkan transparansi, daya tarik, dan keterlibtan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini juga akan mengoptimalkan peran Ormawa sebagai wadah pengembangan diri mahasiswa, sehingga kontribusinya bagi pengembangan kampus dan masyarakat dapat lebih maksimal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, ada beberapa rumusan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Organisasi Mahasiswa Berbasis *Website*?
2. Bagaimana menyajikan data secara visual dan informatif pada *platform website*?
3. Bagaimana mengembangkan dan mengkonfigurasi sistem agar dapat berfungsi secara optimal dan efisien?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari perancangan “Sistem Informasi Organisasi Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Berbasis *Website*” adalah sebagai berikut:

1. *Website* ini dibangun menggunakan *framework* Laravel untuk

*backend* dan teknologi *front-end* berbasis HTML, CSS, dan JavaScript, serta database MySQL sebagai penyimpanan data.

2. *Website* memuat informasi mengenai Ormawa yang ada di Politeknik Harapan Bersama, mencakup profil, program kerja, kegiatan, dan kontak Ormawa.
3. *Website* menyediakan fitur pengunggahan proposal kegiatan dan laporan pertanggungjawaban (LPJ) Ormawa yang memungkinkan setiap organisasi mahasiswa mengajukan proposal secara digital.
4. *Website* dirancang untuk dapat diakses oleh seluruh mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis *website* guna memfasilitasi distribusi informasi kegiatan organisasi mahasiswa (Ormawa) dan menyederhanakan proses pengelolaan pengajuan proposal kegiatan serta laporan pertanggungjawaban (LPJ) agar lebih efektif dan terorganisir.

Adapun manfaat dari perancangan “Sistem Informasi Organisasi Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Berbasis *Website*” adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Memperluas pemahaman mahasiswa sehingga mampu mendorong peningkatan daya kreativitas.
  - b. Mengimplementasi pemahaman mahasiswa mengenai teknik

pembuatan *website*.

## 2. Bagi Akademik

- a. Sebagai bukti kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- b. Sebagai parameter penilaian bagi mahasiswa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.
- c. Menambah referensi dan informasi mengenai perancangan “Sistem Informasi Organisasi Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Berbasis *Website*”.

## 3. Bagi Masyarakat Kampus

- a. Membantu menciptakan budaya kampus yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi digital.
- b. Meningkatkan efisiensi komunikasi antara mahasiswa, Ormawa, dan pihak kampus melalui sistem yang transparan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Laporan**

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari enam bagian, yang masing-masing bagian memiliki rincian sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini memberikan penjelasan secara umum mengenai isi laporan, yang mencakup tujuh sub bagian yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memberi penjelasan mengenai penelitian yang terkait dengan topik “Sistem Informasi Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Berbasis *Website*”. Dalam proses penyusunan tugas akhir, penting untuk menyajikan berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung analisis dan kajian yang dilakukan.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan alur metodologi penelitian yang meliputi identifikasi masalah, perancangan sistem, tahap pengujian, penerapan, serta pemeliharaan sistem secara menyeluruh, baik pada aspek perencanaan maupun implementasi. Bab ini juga menjelaskan metode pengumpulan data meliputi observasi terhadap Ormawa Politeknik Harapan Bersama, wawancara dengan salah satu narasumber, dan studi literatur.

## BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bagian ini meliputi analisis permasalahan, analisis kebutuhan sistem perangkat lunak menggunakan *software* seperti *visual studio code* dan *laragon*, serta merancang sistem yang mencakup *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

## BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai implementasi “Sistem Informasi Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama

Berbasis *Website*". Meliputi pengujian sistem, serta evaluasi terhadap *website* yang dikerjakan.

## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan temuan utama yang diperoleh dari proses perancangan sistem, disertai rekomendasi pengembangan untuk penyempurnaan analisis dan peningkatan kinerja sistem, merujuk pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.